

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Gangguan otot rangka merupakan gangguan kesehatan yang mengenai sistem gerak tubuh seperti otot, tendon, selaput, dan lainnya. Gangguan otot rangka dapat terjadi karena faktor pekerjaan atau lingkungan kerja (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Berdasarkan data studi *global burden of diseases, injuries, and risk factors* tahun 2019 terdapat penyakit dengan kontribusi tertinggi terhadap kebutuhan layanan medis yaitu gangguan otot rangka (95%). Diantara gangguan otot rangka, nyeri punggung bawah merupakan kondisi kesehatan utama yang membutuhkan layanan medis. Berdasarkan data yang ada dapat diketahui bahwa gangguan otot rangka ini membutuhkan perhatian lebih agar tidak menyebabkan gangguan yang lebih parah di masa depan.

PT. X merupakan sebuah perusahaan produsen *speaker* terbesar di Indonesia yang terletak di Surabaya, Jawa Timur. Peran pekerja dalam memproduksi *speaker* merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Proses produksi pada PT. X ada 2 macam yaitu manual dan semi-otomatis. Beberapa aktivitas produksi melibatkan pekerja pada posisi berdiri dan duduk dengan durasi yang cukup lama. Pada PT. X terdapat beberapa *line* produksi yang memproduksi berbagai tipe produk, salah satunya yaitu *line* supika. Pada *line* supika aktivitas yang terjadi yaitu perakitan *general speaker* mulai dari *raw material* hingga barang jadi dengan jumlah pekerja sebanyak 40 orang. Pekerja bekerja selama 8 jam sehari, mulai dari jam 07.00 – 16.00 WIB dengan jam istirahat yang ditentukan perusahaan yaitu *break time* pertama pada pukul 09.30-09.45 WIB, istirahat makan siang (senin-kamis) pada pukul 11.30-12.10 WIB, istirahat makan siang (jumat) pada pukul 11.45-12.25 WIB, dan *break time* kedua pada pukul 15.00-15.15 WIB.

Wawancara awal dilakukan terhadap 10 pekerja pada *line* supika. Hasilnya terdapat keluhan pada bagian lengan sebesar 100%, punggung sebesar 90%, leher sebesar 80%, bahu dan lutut sebesar 70%. Penyebab dari keluhan ini perlu diidentifikasi dan dikendalikan segera agar tidak menyebabkan gangguan otot rangka. Identifikasi, pengukuran, evaluasi dan pengendalian bahaya ergonomi yang digunakan didasarkan pada SNI 9011:2021. Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi risiko gangguan otot rangka pekerja pada *line* supika.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Permasalahan dari penelitian ini adalah adanya gangguan otot rangka yang dialami pekerja *line supika* di PT. X pada bagian lengan, punggung, leher, bahu, dan lutut. Dengan demikian perlu dilakukan identifikasi, pengukuran, dan pengendalian bahaya ergonomi untuk mengurangi risiko gangguan otot rangka yang dialami pekerja *line supika*.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, melakukan pengukuran risiko, dan pengendalian bahaya ergonomi pada pekerja *line supika*.

## **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengambilan data dilakukan dari bulan Februari - Juni 2024 dan hari pengambilan data Senin-Jumat.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pemberian usulan.
- c. Penelitian ini hanya membahas masalah gangguan otot rangka dan tidak memperhatikan faktor lain, seperti pencahayaan, iklim kerja, kebisingan, dan sebagainya.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan laporan tugas akhir.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori dasar yang akan digunakan untuk membantu penelitian.

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini berisi metode yang akan digunakan untuk mendukung penelitian.

Bab 4 : Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan dari permasalahan yang sedang diteliti dan solusi untuk dapat menyelesaikan atau melakukan pencegahan terhadap masalah yang ada.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil pembahasan serta saran yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan perbaikan dimasa mendatang.